

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. *Work Family Conflict* berpengaruh negatif terhadap *Self Efficacy*.
2. Iklim Kerja berpengaruh positif terhadap *Self Efficacy*.
3. *Work Family Conflict* berpengaruh negatif terhadap Kinerja Karyawan.
4. Iklim Kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan.
5. *Self Efficacy* berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan.
6. *Self Efficacy* mampu memediasi atau *intervening* antara *Work Family Conflict* terhadap Kinerja Karyawan.
7. *Self Efficacy* mampu memediasi atau *intervening* antara Iklim Kerja terhadap Kinerja Karyawan.

B. Saran

1. Bagi Perusahaan
 - a. Pimpinan kantor sebaiknya lebih peka dalam meningkatkan perhatian kepada karyawan dengan cara memberikan pelatihan tentang peningkatan rasa percaya diri pada karyawan, hal tersebut tentunya dapat membantu karyawan untuk mengembangkan diri dan meningkatkan kemampuan yang dimilikinya.
 - b. Perusahaan harus lebih memperhatikan dan menyeleksi beberapa pekerjaan tambahan yang diberikan agar karyawan tidak terbebani dengan pekerjaan tambahan dan lebih fokus dengan pekerjaan utama.

c. Perusahaan dapat melakukan evaluasi secara periodik agar dapat melihat kinerja karyawan yang baik, evaluasi dapat dilakukan antar bagian agar mendapatkan hasil yang nyata.

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pembendaharaan materi yang ada mengenai sumber daya manusia khususnya mengenai *work family conflict*, iklim kerja, *self efficacy* dan kinerja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini dengan mengembangkan beberapa variabel seperti *work family conflict*, iklim kerja, *self efficacy* dan kinerja, penelitian agar penelitian menjadi lebih baik.

5.3. Keterbatasan Penelitian

1. Responden lebih diutamakan yang sudah menikah, sehingga peneliti harus lebih selektif dalam menyebarkan kuesioner.
2. Kesibukan yang para responden miliki, misalnya ada urusan di luar kantor hingga keluar kota. Sehingga perlunya kesabaran untuk menunggu para responden menyelesaikan urusannya .
3. Poin-poin kuesioner merupakan terjemahan bahasa Inggris, sehingga sulit dalam memahami maksud dari poin-poin pertanyaan yang ada.